

INTISARI

KURNIASARI, E.D., 2013, UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL DAUN URANG ARING (*Eclipta prostrata* L.) TERHADAP LARVA UDANG (*Artemia salina* Leach), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman urang aring (*Eclipta prostrata* L.) merupakan tanaman yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional untuk gusi bengkak, mimisan, batuk berdarah, diare, maupun luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas akut ekstrak etanol 70% daun urang aring (*Eclipta prostrata* L.) terhadap larva *Artemia salina* Leach dan mengetahui LC₅₀ larva setelah pemberian ekstrak.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah metode maserasi dengan pelarut etanol 70%, serbuk daun urang aring dimasukkan dalam botol coklat dan diaduk selama 3-5 hari, lalu disaring dan dipisahkan sampai menjadi ekstrak kental daun urang aring. Ekstrak kental diujikan pada larva udang (*Artemia salina* Leach) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dan dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok sebagai kontrol negatif diberi air laut buatan, kelompok lainnya diberi air laut buatan dan ekstrak dengan konsentrasi 400 µg/ml, 600 µg/ml, 800 µg/ml dan 1000 µg/ml. Jumlah larva yang mati dihitung sehingga diperoleh % kematian dan probit. Nilai probit dan Log konsentrasi dimasukkan ke dalam regresi linier $Y=a+bx$ sehingga didapat nilai LC₅₀ setara dengan antilog x.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun urang aring (*Eclipta prostrata* L.) mempunyai efek toksisitas akut terhadap larva *Artemia salina* Leach menurut metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST), ditunjukkan dengan nilai LC₅₀ 604,26 µg/ml ≤ 1000 µg/ml.

Kata kunci: Daun urang aring (*Eclipta prostrata* L.), maserasi, toksisitas akut, larva udang